

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

*Homestay* ini memiliki konsep *Sustainable Design*, yaitu dimana dampak negatif terhadap lingkungan dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan sepenuhnya melalui penggunaan sumber daya yang dapat diperbaharui, meminimalkan dampak lingkungan, serta dengan menyatukan kembali manusia dengan lingkungan alamnya. *Homestay* ini juga mengikuti perancangan ‘berkelanjutan’ yaitu filosofi mengenai perancangan obyek fisik dan lingkungan binaan sesuai dengan prinsip ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan. Ini merupakan tanggapan atas krisis lingkungan global, pertumbuhan ekonomi yang drastis, meledaknya populasi dunia, berkurangnya sumberdaya alam, dan rusaknya ekosistem serta terancamnya keragaman hayati dunia. Konsep yang disusun sedemikian rupa bisa menumbuhkan sebuah ketenangan bagi setiap wisatawan yang menginap di *homestay* ini. Mereka akan mendapatkan ketenangan, kedamaian, serta kesederhanaan yang didapat dari mendekatkan diri pada alam dengan hidup yang saling berdampingan, tentunya tetap pada inspirasi sepenuhnya dari alam. Konsep ini terlihat dengan pemilihan material (*low-impact material, renewability*), efisiensi energi melalui permainan pada komposisi ruang, bentuk furniture, peletakan bukaan yang dramatis serta dengan elemen estetis, agar terbentuk hubungan antara manusia dengan alam.

#### **B. SARAN**

Perancangan interior *Homestay* Wisata Agro Tambi ini perlu adanya pemikiran lebih lanjut agar tujuan dari perancangan ini untuk memberikan *experience* pada pengunjung lebih bisa tercapai, terutama sangat perlu adanya perhatian pada sisi arsitekturalnya mengingat lokasi site berada di perbukitan lereng gunung Sindoro. Implementasi esensi site yang berupa perkebunan teh perlu diperkuat lagi sebagai bentuk dari pengalaman ruang yang merupakan fokus utama pada perancangan *homestay* ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- \_\_\_\_\_. Kamus Besar Bahasa Indonesia. [online]. Tersedia di: <https://bahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/index.php>. Diakses 20 November 2020
- ASEAN Secretariat. 2016. *ASEAN Homestay Standard*. Jakarta: ASEAN Secretariat
- ASEAN, ASEAN Tourism Strategic Plan 2011-2015. [online]. Tersedia di: <http://www.asean.org/wp-content/uploads/images/archive/documents/ATSP%202011-2015.pdf>. Diakses 18 November 2020.
- A.W Marsum. 2005. *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Edisi IV. Yogyakarta: Andi
- Ching, F. D., & Binggeli, C. 2011. *Edisi Kedua Desain Interior dengan Ilustrasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- De Chiara, Joseph. 1992. *Time Saver Standards Interior Design and Space Planning*. New York: McGraw-Hill.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Nias Selatan. 2009. *Panduan Dasar Ekowisata*. Nias Selatan
- Dora, P. E dan Nilasari, Poppy Firtatwentyna. 2011. *Pemanfaatan Pencahayaan Alami pada Rumah Tinggal Tipe Townhouse di Surabaya*. In: Seminar Nasional Living Green: Mensinergikan Kehidupan, Mewujudkan Keberlanjutan. Universitas Kristen Petra.
- Givoni, B. Man . 1976. *Climate, and Architecture*. Applied Science Publishers Ltd., London.
- Kumar, Via. 2016. *101 Metode Desain*. Diterbitkan oleh: Irene Christin. Jakarta: Penerbit PT Alex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Lechner, Nobert. 1991. *Heating, Cooling, Lighting: Metode Desain Untuk Arsitektur*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Heating, Cooling, Lighting: Metode Desain Untuk Arsitektur*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Mediastika, E. 2008. *Ventilasi Alamiyah pada Gedung Don Bosko Universitas Atma Jaya Yogyakarta*. [online]. Tersedia di: [www.bibsonomy.org/bib/user/yoga/air](http://www.bibsonomy.org/bib/user/yoga/air) . Diakses 12 November 2020.
- Mentri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. 2014. *Kepmen Parekraf No. 9*.
- Moore, Fuller. 1993. *Envionmental Control System*. McGraw-Hill Inch.
- Sassi, Paola. 2006. *Strategies for Sustainable Architecture Module*. Taylor & Francis e-Library
- Satwiko, P. 2005. *Fisika Bangunan 1*. Yogyakarta: Andi.
- Soekresno. 2000. *Management Food and Beverage, Service Hotel*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Standar Nasional Indonesia SNI 03-2396-2001. (2001). *Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan*. Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia SNI 03-6575-2001. (2001). *Tata Cara Perancangan Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan Gedung*. Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia SNI 03-6197-2000. (2000). *Konservasi Energi Sistem Pencahayaan Buatan pada Bangunan Gedung*. Jakarta.